

Indonesia - Survei Industri Mikro Dan Kecil 2015 Tahunan

Laporan ditulis pada: October 24, 2016

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id/mikrodata/index.php>

Gambaran

Identifikasi

NOMOR ID
00-IMK-2015-TAHUNAN-M1

Gambaran

ABSTRAK

Peran sektor industri masih cukup penting di Indonesia. Dalam penghitungan produk domestik bruto, sektor Industri masih memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2014, kontribusi sektor industri sebesar 21,02 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 sebesar 20,98 persen1.

Sektor industri tidak saja memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah produksi tetapi juga berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2013, sektor industri menyerap tenaga kerja sebesar 14 juta orang yang hampir mencapai 70 persen terletak di industri mikro dan kecil.

Berdasarkan data direktorat statistik Industri, Badan Pusat Statistik, sektor industri di Indonesia masih terkonsentrasi di pulau Jawa. Hampir 60-an persen lebih sektor industri masih berada di pulau Jawa, sementara sisanya di luar pulau Jawa. Ketimpangan pertumbuhan Industri mendorong pemerintah pada tahun 2014 menerbitkan UU No. 3 tahun 2014 tentang perindustrian.

Dalam UU tersebut, pemerintah diamanatkan untuk mengambil peran dan dukungan terhadap pemerataan dan penyebaran industri dengan menyusun Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mengacu kepada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional dan Kebijakan Industri Nasional. Kementerian Perindustrian sebagai regulator dibidang industri menindaklanjuti UU Perindustrian dengan mencanangkan pembangunan 14 Kawasan Industri dan 22 Sentra Industri Kecil dan Menengah (SIKIM) di luar pulau Jawa. Selain pengembangan kawasan, selama tahun 2015 - 2019 pemerintah menargetkan pertumbuhan Industri di luar pulau Jawa sebesar 9.000 untuk Industri Besar dan Sedang yang 50-an persen harus berada di luar Pulau Jawa. Sementara industri kecil ditargetkan tumbuh sebesar 20 ribu unit.

Selain sebaran industri, sektor industri masih memiliki kendala terkait daya saing dan produktivitas. Menurut Indeks Revealed Comparative Advantages (RCA) daya saing produk industri Indonesia pada 2015 dan 2020, berada di posisi kelima dibawah di bawah negara ASEAN lainnya, Singapura, Thailand, Malaysia, dan Vietnam2. Terkait daya saing dan produktivitas, sektor industri mikro dan kecil sangat rentan mengingat pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN mulai berlaku pada akhir tahun 2015 ini.

Dalam pengambilan kebijakan disektor industri pengolahan, pemerintah tentunya memerlukan sebuah data dan informasi yang akurat. Terkait dengan penyediaan data industri pengolahan mikro dan kecil, Badan Pusat Statistik menyelenggarakan Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2015 (VIMK15) Tahunan. VIMK15 Tahunan diharapkan dapat memberikan profil dan data sektor industri mikro dan kecil baik secara nasional atau menurut provinsi.

Tujuan dan Manfaat

Untuk mengetahui profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) tingkat nasional dan provinsi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro.

Secara umum VIMK15 Tahunan bertujuan untuk mengetahui profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK15 Tahunan akan mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2-digit pada tingkat nasional dan provinsi.

JENIS DATA
Sampel Probabilitas

UNIT ANALISIS
Analisis terkecil yang digunakan pada kegiatan ini, perusahaan/usaha industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1 s.d. 4

orang dan industri kecil dengan banyaknya tenaga kerja 5 s.d. 19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

Cakupan

CAKUPAN GEOGRAFIS
Seluruh Wilayah Indonesia

GEOGRAPHIC UNIT
Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat: Nasional

Penghasil dan Sponsor

PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga	Badan Pusat Statistik

PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga	Badan Pusat Statistik	

PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN		

Produksi Metadata

METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Rr Rokhidah		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat metadata pada bagian document dan study description (v1.0)
Murtika		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat Datasets dari metadata

TANGGAL PRODUKSI METADATA

2016-09-09

VERSI DOKUMEN DDI

versi 1.0 (2016-09-08) metadata baru

IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-IMK-2015-TAHUNAN-M1-BPS

Sampling

Prosedur Sampling

Desain sampling, yang meliputi:

1. Penjelasan ringkas desain sampling IMK 2015

2. Jenis rancangan sampel adalah probability

3. Metodologi yang digunakan di poin 2, dua tahap terstratifikasi (stratified two-stage sampling).

- Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara probability proportional to size (PPS) dengan size banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE06. Penarikan sampel blok sensus antar strata dilakukan secara independent.

- Tahap kedua, dari kerangka sampel usaha IMK, dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis dan diambil seluruh (take all) industri kecil sebagai sampel. Bila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK, maka harus dilakukan pemilihan sampel.

4. Sampling frame

Kerangka sampel yang digunakan ada dua jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha.

* Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2006 (SE06).

* Kerangka sampel usaha yang digunakan adalah daftar usaha hasil pendaftaran perusahaan/usaha industri mikro dan kecil dengan Daftar VIMK15-L2. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri kecil dan usaha industri mikro.

5. Alokasi sampel*

Jumlah sampel sebanyak 7.988 blok sensus dan mencakup 60.000 usaha/perusahaan.

- Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di Provinsi

- Alokasi Sampel Usaha Industri Mikro Per Blok Sensus di Kabupaten/Kota

Kuesioner

No content available

Pengumpulan Data

Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2015-07-03	2015-08-10	1. Pelaksanaan lapangan
2015-02	2015-03	2. Perencanaan/persiapan
2015-06-07	2015-08-30	3. Pengolahan

Jangka waktu

Mulai	Akhir	Cycle
2015	2015	N/A

Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

Pengolahan Data

No content available

Penilaian Kualitas Data

No content available